

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pendidikan Madrasah Diniyah terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Ranah Kognitif di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri Tahun 2018/2019

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar kognitif adalah 79,4. Uji normalitas data penelitian dapat dilihat dari nilai *asympt sig.*, jika *asympt sig* > 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* . hasil pengujian normalitas data hasil belajar kognitif sebesar 0,644 ($0,644 > 0,05$) maka data hasil belajar kognitif penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

Maka selanjutnya, dari hasil uji *t* diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil *t* hitung dengan *t* tabel. Dari tabel *coefficient* diperoleh nilai hitung 2,576. Sementara untuk *t* tabel taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai *t* tabel = 1,667

Perbandingan antara keduanya menghasilkan *t* hitung > *t* tabel ($2,576 > 1,667$). Nilai signifikansi *t* untuk variabel hasil belajar dalam ranah kognitif adalah 0,012 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,012 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini

menunjukkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh antara pendidikan madrasah diniyah terhadap hasil belajar dalam ranah kognitif di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri Tahun 2018/2019.

Hasil penelitian menemukan bahwa pendidikan madrasah diniyah memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar dalam ranah kognitif. Dengan pendidikan madrasah diniyah siswa dapat terbantu dalam hal pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Islam. Hal ini sesuai dengan teori Hasan Langgulung yang menyatakan sebagaimana sejarah berdirinya pondok pesantren karena madrasah diniyah merupakan bagian dari pondok pesantren. Madrasah diniyah juga berkembang dari bentuknya sederhana, yaitu pengajian di masjid-masjid, langgar atau surau-surau. Berawal bentuknya yang sederhana ini berkembang menjadi pondok pesantren. Persinggungan dengan sistem madrasah, model pendidikan Islam mengenal pola pendidikan madrasah. Madrasah ini mulanya hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama dan Bahasa Arab. Dalam perkembangan selanjutnya, sebagaimana di madrasah diberikan mata pelajaran ilmu-ilmu agama dan Bahasa Arab. Madrasah yang hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama dan Bahasa Arab inilah yang dikenal dengan Madrasah Diniyah.¹

Dimana dari teori tersebut mengatakan bahwasanya madrasah diniyah memberikan pendidikan dan pengajaran tentang agama yang berarti pengetahuan agama Islam, yang secara umum madrasah diniyah memiliki

¹ Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam*,, hal. 22.

kompetensi lulusan yang terbagi ke dalam tiga bidang yaitu pengetahuan (kognitif), pengamalan (psikomotor), sikap dan akhlak (afektif).² Sedangkan menurut Benjamin S. Bloom dalam bukunya Zainal Arifin dan kawan-kawannya berpendapat bahwa untuk mengelompokkan tujuan pendidikan sendiri juga harus mengacu kepada tiga jenis domain (daerah binaan atau ranah) yang melekat pada diri peserta didik, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.³

Maka H_a diterima ada pengaruh antara pendidikan madrasah diniyah terhadap hasil belajar dalam ranah kognitif di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri Tahun 2018/2019.

Jadi pendidikan madrasah diniyah yang hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama dalam hal ini pendidikan agama Islam, berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam ranah kognitif, sehingga pendidikan madrasah diniyah sangat membantu dalam menunjang peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri Tahun 2018/2019.

B. Pengaruh Pendidikan Madrasah Diniyah terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Ranah Afektif di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri Tahun 2018/2019

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar afektif adalah 78,53. Uji normalitas data penelitian dapat dilihat

² Kementrian Agama, *Pedoman Model Pembelajaran Efektif Madrasah Diniyah Takmiliyah*,..., hal. 2.

³ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset), 2013), hal. 21.

dari nilai *asympt sig.*, jika *asympt sig* > 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* . hasil pengujian normalitas data hasil belajar kognitif sebesar 0,094 ($0,094 > 0,05$) maka data hasil belajar afektif penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

Maka selanjutnya, dari hasil uji t diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil t hitung dengan t tabel. Dari tabel *coefficient* diperoleh nilai hitung 2,679. Sementara untuk t tabel taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t tabel = 1,667

Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,679 > 1,667$). Nilai signifikansi t untuk variabel hasil belajar dalam ranah afektif adalah 0,009 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,009 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh antara pendidikan madrasah diniyah terhadap hasil belajar dalam ranah afektif di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri Tahun 2018/2019.

Hasil penelitian menemukan bahwa pendidikan madrasah diniyah memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar dalam ranah kognitif. Dengan pendidikan madrasah diniyah siswa dapat terbantu dalam hal pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Islam. Hal ini sesuai dengan teori Hasan Langgulung yang menyatakan sebagaimana sejarah berdirinya

pondok pesantren karena madrasah diniyah merupakan bagian dari pondok pesantren. Madrasah diniyah juga berkembang dari bentuknya sederhana, yaitu pengajian di masjid-masjid, langgar atau surau-surau. Berawal bentuknya yang sederhana ini berkembang menjadi pondok pesantren. Persinggungan dengan sistem madrasah, model pendidikan Islam mengenal pola pendidikan madrasah. Madrasah ini mulanya hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama dan Bahasa Arab. Dalam perkembangan selanjutnya, sebagaimana di madrasah diberikan mata pelajaran ilmu-ilmu agama dan Bahasa Arab. Madrasah yang hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama dan Bahasa Arab inilah yang dikenal dengan Madrasah Diniyah.⁴

Dimana dari kedua teori tersebut mengatakan bahwasanya madrasah diniyah memberikan pendidikan dan pengajaran tentang agama yang berarti pengetahuan agama Islam, yang secara umum madrasah diniyah memiliki kompetensi lulusan yang terbagi ke dalam tiga bidang yaitu pengetahuan (kognitif), pengamalan (psikomotor), sikap dan akhlak (afektif).⁵ Sedangkan menurut Benjamin S. Bloom dalam bukunya Zainal Arifin dan kawan-kawannya berpendapat bahwa untuk mengelompokkan tujuan pendidikan sendiri juga harus mengacu kepada tiga jenis domain (daerah binaan atau ranah) yang melekat pada diri peserta didik, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁶

⁴ Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam*,..., hal. 22.

⁵ Kementrian Agama, *Pedoman Model Pembelajaran Efektif Madrasah Diniyah Takmiliyah*,..., hal. 2.

⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset), 2013), hal. 21.

Maka H_a diterima ada pengaruh antara pendidikan madrasah diniyah terhadap hasil belajar dalam ranah afektif di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri Tahun 2018/2019.

Jadi pendidikan madrasah diniyah yang hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama dalam hal ini pendidikan agama Islam, berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam ranah afektif, sehingga pendidikan madrasah diniyah sangat membantu dalam menunjang peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri Tahun 2018/2019.

C. Pengaruh Pendidikan Madrasah Diniyah terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Ranah Psikomotor di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri Tahun 2018/2019

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar psikomotor adalah 78,45. Uji normalitas data penelitian dapat dilihat dari nilai *asympt sig.*, jika *asympt sig* > 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* . hasil pengujian normalitas data hasil belajar psikomotor sebesar 0,066 (0,066 > 0,05) maka data hasil belajar psikomotor penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

Maka selanjutnya, dari hasil uji *t* diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil *t* hitung dengan *t*

tabel. Dari tabel *coefficient* diperoleh nilai hitung 2.158. Sementara untuk t tabel taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t tabel = 1,667

Perbandingan antara keduanya menghasilkan t hitung > t tabel ($2.158 > 1,667$). Nilai signifikansi t untuk variabel hasil belajar dalam ranah psikomotor adalah 0,034 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,034 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh antara pendidikan madrasah diniyah terhadap hasil belajar dalam ranah psikomotor di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri Tahun 2018/2019.

Hasil penelitian menemukan bahwa pendidikan madrasah diniyah memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar dalam ranah kognitif. Dengan pendidikan madrasah diniyah siswa dapat terbantu dalam hal pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Islam. Hal ini sesuai dengan teori Hasan Langgulung yang menyatakan sebagaimana sejarah berdirinya pondok pesantren karena madrasah diniyah merupakan bagian dari pondok pesantren. Madrasah diniyah juga berkembang dari bentuknya sederhana, yaitu pengajian dimasjid-masjid, langgar atau surau-surau. Berawal bentuknya yang sederhana ini berkembang menjadi pondok pesantren. Persinggungan dengan sistem madrasah, model pendidikan Islam mengenal pola pendidikan madrasah. Madrasah ini mulanya hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama dan Bahasa Arab. Dalam perkembangan selanjutnya, sebagaimana di madrasah diberikan mata pelajaran ilmu-ilmu

agama dan Bahasa Arab. Madrasah yang hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama dan Bahasa Arab inilah yang dikenal dengan Madrasah Diniyah.⁷

Dimana dari kedua teori tersebut mengatakan bahwasanya madrasah diniyah memberikan pendidikan dan pengajaran tentang agama yang bearti pengetahuan agama Islam, yang secara umum madrasah diniyah memiliki kompetensi lulusan yang terbagi ke dalam tiga bidang yaitu pengetahuan (kognitif), pengamalan (psikomotor), sikap dan akhlak (afektif).⁸ Sedangkan menurut Benjamin S. Bloom dalam bukunya Zainal Arifin dan kawan-kawannya berpendapat bahwa untuk pengelompokkan tujuan pendidikan sendiri juga harus mengacu kepada tiga jenis domain (daerah binaan atau ranah) yang melekat pada diri peserta didik, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁹

Maka H_a diterima ada pengaruh antara pendidikan madrasah diniyah terhadap hasil belajar dalam ranah psikomotor di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri Tahun 2018/2019.

Jadi pendidikan madrasah diniyah yang hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama dalam hal ini pendidikan agama Islam, berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam ranah psikomotor, sehingga pendidikan madrasah diniyah sangat membantu dalam menunjang peserta didik dalam

⁷ Langgulang, *Asas-asas Pendidikan Islam*,..., hal. 22.

⁸ Kementrian Agama, *Pedoman Model Pembelajaran Efektif Madrasah Diniyah Takmiliyah*,..., hal. 2.

⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset), 2013), hal. 21.

proses pembelajaran khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri Tahun 2018/2019.

D. Pengaruh Pendidikan Madrasah Diniyah terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri Tahun 2018/2019

Berdasarkan dari hasil uji manova, menunjukkan bahwa *sig.* adalah Pillai's Trace 0,004, Willks' Lambda 0,004, Hotelling's Trace 0,004, Roy's Largest Root 0,001 semuanya menunjukkan $< 0,05$ (0,004, 0,004, 0,004, 0,001 $< 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan (nyata) pendidikan madrasah diniyah terhadap hasil belajar siswa di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri Tahun 2018/2019.

Hasil penelitian menemukan bahwa pendidikan madrasah diniyah memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan pendidikan madrasah diniyah siswa dapat terbantu dalam hal pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Islam. Hal ini sesuai dengan teori Hasan Langgulung yang menyatakan sebagaimana sejarah berdirinya pondok pesantren karena madrasah diniyah merupakan bagian dari pondok pesantren. Madrasah diniyah juga berkembang dari bentuknya sederhana, yaitu pengajian dimasjid-masjid, langgar atau surau-surau. Berawal bentuknya yang sederhana ini berkembang menjadi pondok pesantren. Persinggungan dengan sistem madrasah, model pendidikan Islam mengenal pola pendidikan madrasah. Madrasah ini mulanya hanya mengajarkan ilmu-

ilmu agama dan Bahasa Arab. Dalam perkembangan selanjutnya, sebagaimana di madrasah diberikan mata pelajaran ilmu-ilmu agama dan Bahasa Arab. Madrasah yang hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama dan Bahasa Arab inilah yang dikenal dengan Madrasah Diniyah.¹⁰

Dimana yang bearti pengetahuan agama Islam yang secara umum madrasah diniyah memiliki kompetensi lulusan yang terbagi ke dalam tiga bidang yaitu pengetahuan (kognitif), pengamalan (psikomotor), sikap dan akhlak (afektif).¹¹ Sedangkan untuk hasil belajar sendiri juga terbagi menjadi 3 ranah menurut Bloom yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. jadi, berdasarkan teori diatas pendidikan madrasah diniyah sangat membantu siswa dalam menambah dan mengembangkan hasil belajar dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Maka H_a diterima ada pengaruh antara pendidikan madrasah diniyah terhadap hasil belajar siswa di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri Tahun 2018/2019.

¹⁰ Langgulang, *Asas-asas Pendidikan Islam*,..., hal. 22.

¹¹ Kementrian Agama, *Pedoman Model Pembelajaran Efektif Madrasah Diniyah Takmiliyah*,..., hal. 2.

